

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengembangan LKS menggunakan pendekatan realistik untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pengembangan ADDIE yang dilaksanakan di MIS.T.I Al-Musthafawiyah Medan. Berdasarkan tahap analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan hasil belajar matematika siswa diketahui melalui dua kali uji coba. Yaitu pada uji coba pertama rerata nilai siswa yaitu 63,02 dan pada uji coba kedua , rerata hasil belajar matematika mengalami peningkatan yaitu 83,23. secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan telah, valid, praktis, dan efektif,
2. LKS yang ditemukan setelah dua kali uji coba sudah memperoleh kategori berkualitas, hal ini dapat dilihat sebagai berikut ; a.) Validitas : Perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan realistik pada materi pecahan yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas setiap pada tahap pengembangan (Develop). Berdasarkan hasil validasi dari validator dengan rata-rata validitas RPP adalah **4,52**. kategori sangat valid dan rata-rata validasi LKS adalah **4,31**. kategori sangat valid. b) Kepraktisan : Berdasarkan hasil data angket respon siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan LKS matematika berbasis pendekatan matematika realistik diperoleh bahwa lebih dari 80 % peserta didik memiliki respon yang positif terhadap LKS yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. c) Keefektifan : Keefektifan LKS yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan melalui dua kali uji coba. Uji coba pertama hanya memenuhi respon yang

Positif pada LKS dan keefektifan waktu pembelajaran. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal belum terpenuhi hanya mencapai dengan : ketuntasan belajar klasikal dari tes hasil belajar siswa yaitu (hanya mencapai 81,81 % dibawah indikator 85 %) sebanyak 18 orang . dan ketercapaian tujuan pembelajaran belum tercapai yaitu belum mencapai 75 %. sedangkan pada uji coba kedua keefektifan pembelajaran pembelajaran tercapai pada semua aspek yaitu ketuntasan klasikal mencapai 92 % sebanyak 23 orang seluruh indikator tujuan pembelajaran dapat dicapai lebih dari 65 % siswa, waktu pembelajaran efektif, dan mendapatkan respon positif dari siswa

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. LKS yang dikembangkan menggunakan pendekatan realistik pada materi pecahan ini sudah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga disarankan kepada guru-guru untuk dapat menggunakan LKS ini dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Perangkat pada pembelajaran matematika realistik yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran pada materi lain, guna untuk meningkatkan kognitif siswa dan keaktifan siswa dalam belajar siswa sehingga menunjang kegiatan pembelajaran matematika di kelas.
3. Pengembangan LKS seperti ini hendaknya juga dilakukan pada materi lainnya untuk membuat siswa tertarik , senang dan aktif dalam belajar matematika